

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Pendidikan Kewirausahaan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut Asmani (2011), Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat.

Menurut Alberti dan Poli (2004) dalam Ni Made Purnami (2016) mendefinisikan pendidikan kewirausahaan sebagai transmisi kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal yang mengacu pada pemberian keterampilan, konsep dan kesadaran mental individu.

Menurut Wibowo (2011), terdapat dua cara untuk menanamkan mental kewirausahaan kepada para mahasiswa dikampus. Pertama, mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam 23 kurikulum. Dalam kurikulum, karakter keilmuan kewirausahaan sebaiknya didesain untuk mengetahui (*to know*), melakukan (*to do*), dan menjadi (*to be*) *entrepreneur*. Tujuan pendidikan *to know* dan *to do* program studi terdistribusi di dalam berbagai kuliah keilmuan.

Perguruan tinggi menyediakan mata kuliah kewirausahaan untuk bekal motivasi berwirausaha dan pembentukan sikap mental wirausaha untuk tujuan *to be entrepreneur*, diberikan dalam pelatihan bisnis praktis. Aktivitas unit kegiatan mahasiswa perlu dikemas sistemik dan diarahkan untuk membangun motivasi dan sikap mental wirausaha

Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan dan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi dari yang sudah ada sebelumnya (Kasmir, 2006) dalam Shinta Wahyu Hati (2017).

Peluang sukses dimasa depan dapat diraih apabila seorang wirausaha benar-benar memanfaatkan peluang dengan baik dan mempunyai disiplin diri.

Kegagalan pertama dari seorang wirausaha adalah karena lebih mengandalkan pengalaman daripada pendidikan tapi tidak menganggap remeh arti pengalaman bagi seorang wirausaha.

Kegagalan kedua adalah jika seorang wirausaha hanya bermodalkan pendidikan tapi miskin pengalaman lapangan. Oleh karena itu perpaduan antara pendidikan dan pengalaman adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan wirausaha.

Menurut Endang Mulyadi (2011), mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan sebagai berikut :

1. Kreatif yaitu berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang berbeda dari produk maupun jasa yang telah ada.
2. Inovatif yaitu kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan serta memperkaya kehidupan.
3. Mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak ketergantungan pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas, orang mandiri adalah orang yang berani mengambil keputusan dan bertindak sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain.
4. Realistis yaitu kemampuan dengan menggunakan fakta atau realita sebagai landasan berfikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan atau perbuatannya. Realistis menyesuaikan dengan keadaan dan kemampuan yang ada.
5. Komunikatif yaitu suatu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

#### **2.1.1.2 Indikator Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut Bukirom et al (2014), dan Fatoki (2014) untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan berdasarkan indikator berikut ini :

1. Metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan
2. Materi yang diberikan dalam pendidikan kewirausahaan

3. Tujuan dari pengajaran pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan niat berwirausaha
4. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis adalah setelah menempuh pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis.

### **2.1.1.3 Menanamkan Mental Kewirausahaan Di Kampus**

Menurut Agus Wibowo (2011:76) terdapat dua cara untuk menanamkan mental kewirausahaan dikampus diantaranya sebagai berikut :

1. Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum, kurikulum, karakter keilmuan kewirausahaan sebaiknya didesain untuk mengetahui (*to know*), melakukan (*to do*), dan menjadi (*to be*) *entrepreneur*, Tujuan pendidikan *to know* dan *to do* terintegrasi didalam kurikulum program studi terdistribusi di dalam berbagai mata kuliah keilmuan.
2. Aktivitas ekstrakurikuler mahasiswa yang perlu dikemas sistemik dan diarahkan untuk membangun motivasi dan sikap mentalwirausaha. Pembinaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan minat dan bakat, keilmuan atau keorganisasian diarahkan juga untuk memberikan keterampilan berwirausaha.

## **2.1.2 Pengertian Keterampilan Usaha**

### **2.1.2.1 Keterampilan Usaha**

Keterampilan adalah kemampuan untuk menguasai akal, fikiran ide dan kreativitas dalam mengerjakan sesuatu sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan akan lebih baik jika terus dilatih dan dikembangkan sehingga menjadi ahli dan menguasai.

Menurut Riyanti (2003) dalam Eka Handriani, (2011:50) *Entrepreneurial skill* berkaitan dengan kemampuan mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dengan demikian seseorang *entrepreneur* harus tetap berlandaskan pada kemampuannya menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik.

### **2.1.2.2 Indikator Keterampilan Usaha**

Menurut D. Made Dharmawati (2016:195) Indikator keterampilan keterampilan usaha diantaranya adalah :

1. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko

Hal ini menyangkut kecakapan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial serta mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber informasi.

2. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah

Merupakan keterampilan dalam bidang teknologi dan inovasi dalam upaya penciptaan nilai tambah

3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola

Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang ada.

4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi

Merupakan keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang banyak, karena wirausaha tidak mungkin berdiri sendiri tanpa adanya kerjasama dengan orang lain.

5. Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan

Yaitu keterampilan mengenai kemampuan khusus yang dimiliki juga mengimplementasikan kedalam hal-hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

### **2.1.2.3 Keterampilan Yang Harus Dimiliki Wirausaha**

Menurut Rusdiana (2006) dalam Shinta Wahyu Hati (2017), bekal pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha : 1) bekal pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan lingkungan usaha yang ada 2) bekal pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab 3) bekal pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis ada beberapa bekal keterampilan yang harus dimiliki wirausaha meliputi :

1. Bekal keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko.
2. Bekal keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah.
3. Bekal keterampilan dalam memimpin dan mengelola.
4. Bekal keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi.
5. Bekal teknik usaha yang akan dilakukannya.

### **2.1.3 Motivasi Berwirausaha**

#### **2.1.3.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha adalah dorongan dari dalam diri seseorang memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. ketika seseorang berani mengembangkan produk baru dan inovatif agar tercipta wirausaha yang baru lainnya.

Motivasi didefinisikan oleh Hytti *et al*, (2010) yaitu pengaruh dari internal dan eksternal untuk mempengaruhi perilaku individu dalam kehidupan yang dijalani. Hal tersebut berarti faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang dapat mendorong namun juga faktor penarik untuk seseorang dalam hal ini yaitu menumbuhkan motivasi berwirausaha.

Menurut Farhangmehr *et al*, (2016) motivasi adalah sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.

Sardiman dalam Rusdiana (2014) mengemukakan motivasi mempunyai tiga fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu 1) mendorong manusia untuk berbuat, motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha 2) sebagai penentu arah dan kegiatan yang harus dikerjakan. 3) menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuann.

### **2.1.3.2 Indikator Motivasi Berwirausaha**

Menurut Suryana (2011:18) indikator untuk mengukur, motivasi kewirausahaan seseorang adalah sebagai berikut :

1. Adanya semangat

Dorongan dan energi yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan usaha

2. Kreativitas

Wirausaha adalah orang yang mempunyai ide-ide kreatif untuk mengembangkan usaha

3. Inovatif

Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan produk yang berbeda dengan yang sudah ada

4. Adanya keberanian mengambil resiko

Wirasusaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan dari pada usaha yang kurang menantang.



### 2.1.3.3 Motivasi Seseorang Berwirausaha

Kewirausahaan muncul apabila seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide baru dalam jiwa kewirausahaan tertanam jiwa yang selalu aktif, kreatif, berkarya dan inovatif untuk memulai berwirausaha.

Darpujianto (2014) menyatakan bahwa terdapat faktor pendorong (*push*) dan faktor penarik (*pull*) bagi seseorang dalam pilihan atau motivasi dalam berwirausaha. Berikut ini merupakan faktor pendorong untuk seseorang berwirausaha, yaitu :

1. Kemandirian merupakan sikap yang didasarkan pada keinginan seseorang untuk sukses secara pribadi tanpa bantuan dari orang lain.
2. Pengalaman merupakan berbagai kumpulan kejadian masa lalu dalam hal wirausaha yang menjadikan seseorang tampil lebih matang dengan pengalaman yang dimiliki.
3. Dukungan orang tua dan lingkungan merupakan pembawaan situasi yang menjadi latar belakang seseorang untuk memilih profesi sebagai pembisnis.
4. Pengambil resiko merupakan sikap berani untuk keluar dari zona nyaman selama ini dan memilih resiko yang lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup.
5. Percaya diri merupakan sikap yang membawa seseorang untuk lebih yakin bahwa akan mampu meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik dengan bermodal pengetahuan dan keahlian yang dimiliki.

Dari berbagai penjelasan tersebut berarti bahwa banyak faktor yang menjadi latar belakang seseorang untuk berwirausaha dan hal tersebut harus mampu dikelola dengan lebih baik agar motivasi yang tinggi tetap terjaga untuk masuk dalam dunia wirausaha .

#### **2.1.3.4 Jenis-Jenis Motivasi**

Menurut pendapat Wilman dalam Rusdiana (2014), jenis motivasi dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Motivasi Psikologi merupakan dorongan alamiah yang ada pada setiap wirausaha untuk berkembang dan berkeaktivitas.
2. Motivasi Praktis merupakan suatu dorongan pada setiap wirausaha untuk memenuhi tuntutan nilai-nilai kebutuhan.
3. Motivasi Pembentukan Pribadi merupakan dorongan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian masing-masing wirausaha.
4. Motivasi Kesusilaan merupakan dorongan agar wirausaha dapat menjadi lebih baik.
5. Motivasi Sosial merupakan dorongan wirausaha untuk mempelajari sesuatu yang layak dikerjakan dalam berinteraksi dengan orang lain.
6. Motivasi Kebutuhan dapat mendorong wirausaha untuk mengabdikan kepada Tuhan dan menghargai sesama.

### **2.1.3.5 Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan**

Menurut Rusdiana (2012 : 58), manfaat yang dapat diperoleh melalui berwirausaha adalah :

1. Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki.  
Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan /hobinya menjadi pekerjaannya.
2. Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat. Dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat.
3. Dapat menjadi motivasi untuk menjalankan kariernya.

Menurut Basrowi (2011: 7), tujuan kewirausahaan adalah :

1. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
2. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat
3. Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat
4. Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh.

## 2.1.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Tahun	Sumber Jurnal	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2017	Snav-6 Simposium nasional vokasi 2017 ISSN : 2302-741X	Shinta Wahyu Hati	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Usaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Di Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Batam	Terdapat Pengaruh simultan dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan keterampilan terhadap motivasi berwirausaha	Menggunakan variabel dependent yang sama yaitu Motivasi Berwirausaha	Tempat penelitian yang berbeda
2	2018	Niagawan vol 7 no.2 juli 2018 ISSN:2579-8014 Vol,7 No,2 Juli 2018	Putri Kemala Dewi lubis	Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri medan	Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan usaha terhadap motivasi ada pengaruh positif	Sama-sama menggunakan motivasi sebagai variabel independent.	Menggunakan variabel dependent yang berbeda yaitu manajemen agri bisnis
3	2014	Jurnal jibeka volume 8 no 1 februari 2014	Darpujianto Dosen Stie Malang	Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa stie dan stmik asia malang	Hasil menunjukkan bahwa metode pembelajaran kewirausahaan berpengaruh untuk meningkatkan motivasi berkarir menjadi wirausaha	Menggunakan variabel independent yaitu motivasi berwirausaha	Penelitian yang terdahulu menggunakan 2 variabel
	2017	Jurnal nasional dan internasional universitas 17 agustus 1945 jakarta	Doddy Astya Budy	Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap keterampilan berwirausaha	Terdapat pengaruh positif	Sama-sama menggunakan variabel X1, yaitu pendidikan kewirausahaan	Variabel x2 beda

		ISSN 2501- 6682 VOL,1 No,1 2017					
5	2013	Jurnal ilmiah stkip ngawi pgri ngawi	Wikanso	Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha	Menggunakan variabel dependent yaitu motivasi berwirausaha	Menggunakan 2 variabel penelitian
6	2019	Jurnal ekonomidan manajemen unipma Vol,2 No 1 Maret 2019 ISSN:2 598-9618	Wira Bharata	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi usaha Terhadap Minat Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memberikan stimulus yang besar pada mahasiswa dalam kaitanya dengan minat berwirausaha	Sama-sama menggunakan variabel X1 yaitu pendidikan kewirausahaan	Variabel Y berbeda
7	2018	Prosiding Seminar Nasional 1 Pendidikan Ekonomi 2018 ISBN 978-602-600061-2-7	A Ukma, Muhammad Hasan, Tuti Supatminingsih	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mental peserta didik jurusan tata boga kelas XI SMK Negeri 8 Makasar	Sama menggunakan variabel X1 pendidikan kewirausahaan	Objek penelitian yang berbeda
8	2016	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, NO.2, 2016: 1160-1188	I Gusti Lanang Agang Adnyana, Ni Made Purnami	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha	Hasil Analisis ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa	Teknik analisis penelitian yang sama yaitu regresi linier berganda	Objek penelitian yang berbeda

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya mengintegrasikan jiwa dan mental wirausaha di dunia institusi pendidikan. Pendidikan kewirausahaan diarahkan untuk melatih mental dan jiwa wirausaha serta pembentukan. Di dunia pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis, mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku dan pola pikir seorang wirausaha. Tingginya motivasi wirausaha pada mahasiswa akan melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang mempunyai kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam segala bidang. Materi pendidikan tidak hanya teori tapi didalamnya juga praktek bertujuan untuk melatih keterampilan berwirausaha. Banyaknya mahasiswa yang mempunyai keterampilan usaha akan melahirkan wirausaha yang terampil dan kompeten di segala bidang usaha. Pendidikan kewirausahaan yang berupa praktik dan teori dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha para mahasiswa.

Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam berwirausaha karena yang dipelajari tidak hanya teoritis tetapi didalam kurikulum tersebut diajarkan juga *skill* atau kemampuan seseorang dalam menjalankan usaha tersebut. Sebelum memulai berwirausaha maka seseorang perlu mengetahui atau menambah pemahamannya tentang berwirausaha agar dalam pelaksanaannya seseorang tidak salah dalam mengambil keputusan.

Semakin maju negara tersebut maka semakin banyak orang-orang yang terdidik, kreatif dan inovatif di negara tersebut. Pengangguran pun di negara

tersebut akan semakin banyak yang menganggur oleh dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Manfaat yang dirasakan dari wirausaha banyak sekali salah satunya bisa mengurangi beban pemerintah dalam mengatasi pengangguran karena kapasitas pemerintah yang terbatas. Penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko dan ketidakpastian.

Keterampilan usaha merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur* seorang wirausaha harus bisa menciptakan produk yang baru dari yang sudah ada. Bila keterampilan usaha meningkat maka akan meningkatkan keuntungan, karena perkembangan zaman maka setiap bisnis mempunyai keterampilan yang berbeda diantara usaha yang ada sehingga penting sebagai seorang *entrepreneur* untuk melatih keterampilan usahanya.

Motivasi berwirausaha akan meningkat jika seseorang tersebut memiliki keterampilan usaha, karena jika seseorang memiliki keterampilan usaha maka untuk menjadi seorang wirausaha akan tercapa dan dalam menjalankan usahanya akan berjalan dengan baik. Keterampilan usaha bisa didapatkan melalui pelatihan, seminar dan dari perguruan tinggi yang memberikan pembelajaran kewirausahaan.

## **2.2.1 Keterkaitan Antar Variabel Penelitian**

### **2.2.1.1 Keterkaitan Pendidikan Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha**

Menurut Novieyana & Zain (2011) pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dilihat dari 2 faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik secara keseluruhan mampu mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausaha sukses dimasa depan.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Jamal Ma'mur Asmani, 2011).

Hasil dari penelitian Doddy Astya Budy (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan positif dengan motivasi berwirausaha penelitian ini dilaksanakan di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

#### **2.2.1.2 Hubungan Keterampilan Usaha Dengan Motivasi Berwirausaha**

Keterampilan usaha dapat berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha karena beberapa indikator yang salah satunya keterampilan kreatif , akan sangat berpengaruh pada minat berwirausaha seseorang karena dalam keterampilan kreatif terdapat kemampuan dalam menciptakan nilai tambah.

Keterampilan usaha adalah adalah upaya untuk membangkitkan motivasi dari internal dan eksternal mahasiswa untuk berminat berwirausaha serta memiliki kemauan nantinya untuk melanjutkan usaha .Pengalaman manajerial mengelola bisa menjadi bekal nantinya ketika ingin melanjutkan usahanya.

Menurut suryana (2006) dalam Shinta Wahyu Hati (2017) keterampilan yang harus dimiliki wirausaha diantaranya, adalah keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko,keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah, keterampilan dalam memimpin dan mengelola keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi dan keterampilan teknik usaha yang dijalankan



Hasil penelitian Shinta Wahyu hati (2017) menyatakan bahwa secara parsial variabel keterampilan usaha berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa di Program Studi Akutansi Politeknik Negeri Batam.

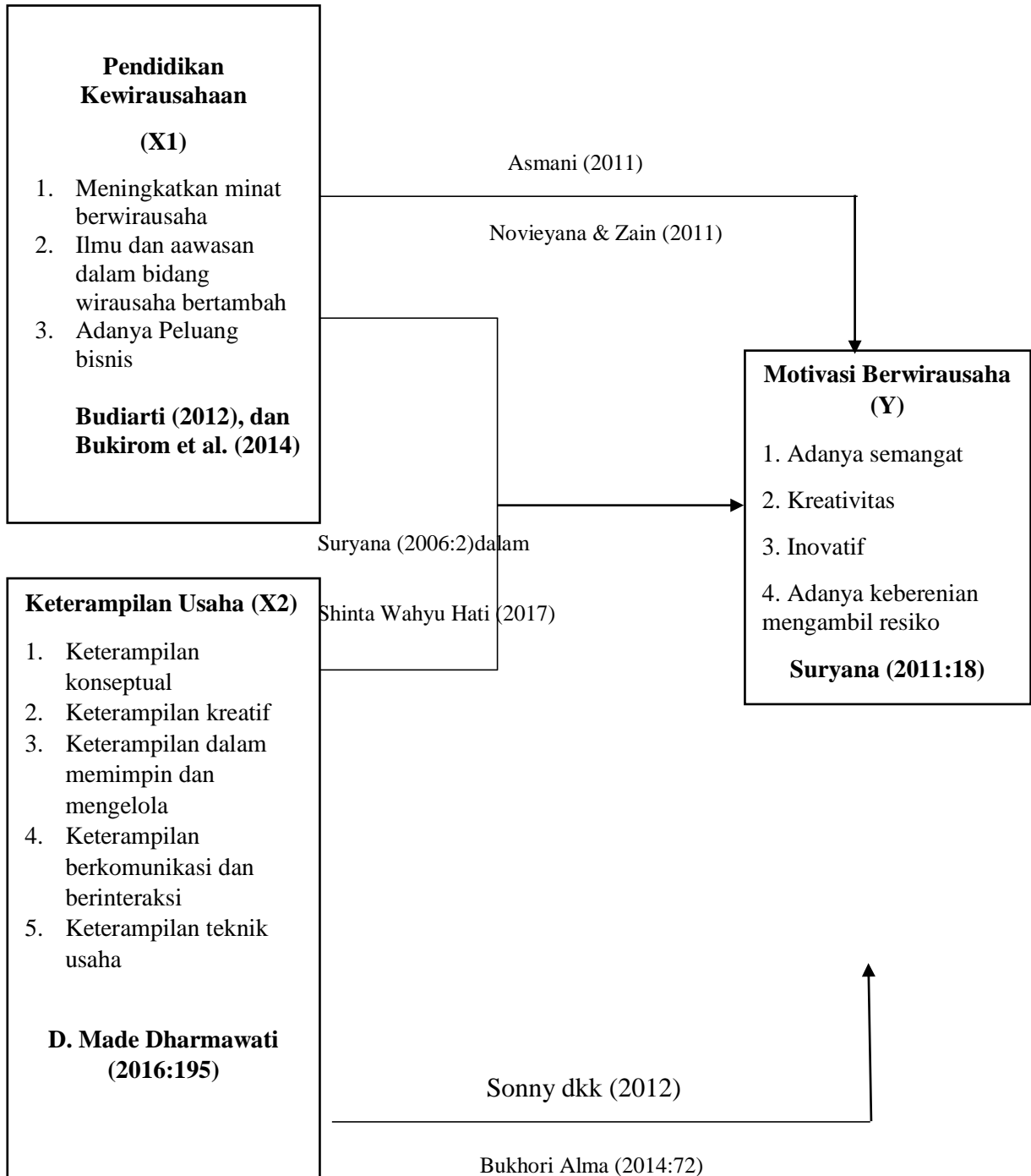
### **2.2.1.3 Hubungan Pendidikan Kewirausahaan Dan Keterampilan Usaha Dengan Motivasi Berwirausah**

Motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan seseorang untuk menciptakan usaha atau dorongan diri yang kuat dengan memiliki semangat yang tinggi, inovatif dan berani mengambil resiko untuk keuntungan mendapatkan keuntungan dari proses yang telah dilalui.

Motivasi seseorang menjadi wirausaha adalah laba, kebebasan, bebas mengatur waktu, impian personal dan kemandirian Basrowi(2011).

Sardiman dalam Rusdiana (2014) mengemukakan motivasi mempunyai tiga fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu 1) mendorong manusia untuk berbuat, motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha 2) sebagai penentu arah dan kegiatan yang harus dikerjakan 3) menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis membuat skema kerangka pemikiran pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan usaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa



**Gambar 2.1 Paradigma Penelitian**

### 2.1.7 Hipotesis

Menurut sugiyono (2012:93) menjelaskan hipotesis sebagai berikut :” Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban yang empirik”.

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang ditentukan dalam sebuah penelitian, sampai terbukti dengan pengujian secara empiric. Berdasarkan kerangka pemikiran maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai beriku :

- H<sub>1</sub> : Terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh Keterampilan Usaha Terhadap Motivasi Berwirausaha.
- H<sub>3</sub> : Terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Usaha Terhadap Motivasi Berwirausaha.